Pondok Indah Mal 2

SETELAH TERTUNDA CUKUP LAMA AKIBAT KRIMON PT METROPOLITAN KENTJANA (MK) TBK. kembali melanjutkan rencana membangun Pondok Indah Mal (PIM) 2 yang lokasinya berseberangan dengan PIM 1. Saat ini pembangunan mal yang berada di kawasan perumahan elite Pondok Indah, Jakarta Selatan, di atas lahan seluas 4,3 hektar dan memiliki luas bangunan 174 ribu m2 (yang disewakan 55 ribu m2) itu sudah mulai dilakukan.

Menurut Direktur MK Andreas, PIM 2 akan dibangun dengan konsep yang jauh lebih bagus dari PIM, baik bahan bangunan, desain eksterior maupun interiornya. PIM 1 dan PIM 2 akan terhubung dengan 2 jembatan toko yang masing-masing terdiri dari 2 lantai. PIM 2 akan terdiri dari 4 lantai mal dan 4 lantai *basement* untuk parkir (dapat menampung 2500 mobil). Keseluruhan toko yang ada di PIM 2 berjumlah 380 unit dengan luas terkecil 24 m2 dan terbesar 100 m2.

Andreas mengatakan semua toko di PIM 2 disewakan minimal 5 tahun dengan harga sewa lebih mahal sekitar 50% dari PIM 1. *Anchor tenant* yang sudah pasti masuk adalah SOGO *Department Store*. "Responnya sangat baik," ujar Andreas senang. Untuk mengurangi kemacetan di depan kedua mal itu akan dibangun pula *underpass* yang diperuntukkan bagi kendaraan yang menuju Lebak Bulus. Mal baru ini direncanakan akan beroperasi pada pertengahan tahun 2005.

Jogjatronik Gondomanan

KARENA BELUM ADA SEBUAH TEMPAT BERBELANJA ELEKTRONIK YANG LENGKAP di Yogyakarta, Jawa Tengah, PT Kaidi Indojaya (KI) dan PT Enviro TEC (E TEC) (Group Wardhana) saat ini sedang membangun Jogjatronik Gondomanan (JG). Dibangun di atas lahan seluas 5 ribu m2, bangunannya akan seluas 12 ribu m2 (4 lantai), berada di pusat kota Yogyakarta, tepatnya di Jl Brig. Jend. Katamso.

Kios di JG keseluruhannya berjumlah 500 unit dan terdiri dari berbagai ukuran mulai dari 4,29 m2 sampai 28,96 m2. Kios-kios tersebut dijual dengan harga mulai dari Rp117,975 juta sampai Rp758,175 juta. Harga tersebut sudah termasuk PPN, telepon 1 *line* dan listrik. Cara pembayarannya bisa dicicil selama 15 bulan dengan uang tanda jadi sebesar Rp5 juta atau menggunakan KPR.

Pengembang itu akan menjadikan JG sebagai satu-satunya pusat elektronik terlengkap di Kota Gudeg yang dilengkapi dengan aneka fasilitas, termasuk kafe-kafe. JG juga berencana akan menyelenggarakan pameran produk-produk terbaru dan berkualitas. Serah terima kios JG direncanakan pada bulan Oktober 2004.